

**PERAN KOMISI PEMILIHAN UMUM (KPU) SUMATERA SELATAN DALAM
MENINGKATKAN PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA
MELALUI MEDIA SOSIAL**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu**



Oleh :

ALWAN DIMAS JURMA

NIM. 07011282025122

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK FAKULTAS ILMU SOSIAL
DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI
PERAN KOMISI PEMILIHAN UMUM (KPU) SUMATERA
SELATAN DALAM MENINGKATKAN KESADARAN
PEMILIH PEMULA MELALUI MEDIASOSIAL
SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

ALWAN DIMAS JURMA

NIM. 07011282025122

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing, 19 Juli 2024

Pembimbing



Dr. Andries Lionardo. S.IP., M.Si
NIP. 195905012002121005



Dr. Nur Budiyanto. SSos-, MPA
NIP. 196911101994011001

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**PERAN KOMISI PEMILIHAN UMUM (KPU) PROVINSI
SUMATERA SELATAN DALAM MENINGKATKAN
PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA MELALUI
MEDIA SOSIAL**

SKRIPSI

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 31 Juli 2024
Dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
Ketua

Januar Eko Aryansyah, S.IP., SH., M.Si
Anggota

Dian Anggraini, S.IP., M.Si
Anggota



Mengetahui,

<p>Dekan FISIP UNSRI,</p>  <p>Prof. Dr. Alfitri, M.Si NIP. 196601221990031004</p>	<p>Ketua Jurusan</p>  <p>Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA NIP. 196911101994011001</p>
---	---

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alwan Dimas Jurma

Nim : 07011282025122

Tempat dan Tanggal Lahir : Tanjung Tiram, 19 Maret 2002

Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan Dengan Sungguh-Sungguh Bahwa Skripsi Yang Berjudul “Evaluasi Program Rumaii Pintar Pemilu (Rpp) Dalam Membangun Tingkat Pendidikan Politik Pada Pemilih Pemula Di Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Selatan” Ini Adalah Benar-Benar Karya Saya Sendiri Dan Saya Tidak Melakukan Penjiplakan Ataupun Pengutipan Dengan Cara Yang Tidak Sesuai Dengan Etika Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan Dan Penanggulangan Plagiat Di Perguruan Tinggi. Apabila Dikemudian Hari, Ada Pelanggaran Yang Ditemukan Dalam Skripsi Ini Dan / Atau Ada Pengaduan Dari Pihak Lain Terhadap Keasliannya Karya Ini, Saya Bersedia Menanggung Sanksi Yang Dijatuhkan Kepada Saya.

Demikian Pernyataan Ini Dibuat Dengan Sungguh-Sungguh Tanpa Ada Pemaksaan Dari Pihak Manapun .

Yang Membuat Pernyataan

Palembang, 31 Juli 2024



Alwan Dimas Jurma

NIM. 07011282025122

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Hiduplah Seakan Kamu Mati Bsok, Belajarlah Seakan Kamu
Hidup Selamanya”

**Atas Ridho Allah SWT, Skripsi Ini
Saya Persembahkan Untuk :**

- Orang tua tercintaku, Rinaldi dan Meri Andiarita
- Saudara – saudariku, Rifki Ahmad Anggana dan Nurvi Azzami
- Dosen dan Pegawai Fisip Unsri
- Sahabat – sahabat terdekatku
- Teman – teman seperjuangan Ilmu Administrasi Publik
- Almamaterku

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sumatera Selatan dalam meningkatkan partisipasi politik pemilih pemula melalui media sosial. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif dengan menggunakan teori peran dari soerjono sockanto yang terdiri dari peran ideal dan peran faktual. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pihak KPU Sumatera Selatan dan mahasiswa magang di KPU, observasi, dan analisis dokumen. Selain itu, data sekunder diperoleh dari laporan resmi KPU, literatur terkait, serta publikasi media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KPU Sumatera Selatan telah menggunakan berbagai platform media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter, dan YouTube untuk menyampaikan informasi terkait pemilu, pendidikan politik, dan pentingnya partisipasi pemilih pemula. Media sosial digunakan sebagai alat untuk menyebarluaskan informasi secara cepat dan luas, serta untuk berinteraksi langsung dengan pemilih pemula. Konten yang disajikan meliputi infografis, video edukasi, siaran langsung, dan kampanye interaktif yang menarik minat pemilih pemula. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa meskipun penggunaan media sosial efektif dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula, masih terdapat tantangan yang harus dihadapi. Tantangan tersebut antara lain adalah keterbatasan akses internet di beberapa daerah, kurangnya literasi digital di kalangan pemilih pemula, dan adanya informasi yang tidak akurat atau hoaks yang dapat mempengaruhi opini publik. Kesimpulannya, KPU Sumatera Selatan memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan partisipasi politik pemilih pemula melalui media sosial. Namun, untuk mencapai hasil yang lebih optimal, diperlukan kerjasama dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat, untuk mengatasi tantangan yang ada. Dengan demikian, partisipasi politik pemilih pemula dapat terus ditingkatkan untuk mendukung proses demokrasi yang lebih baik di Indonesia.

Kata Kunci: Komisi Pemilihan Umum (KPU), Pemilih pemula, Media sosial, Sumatra Selatan

Pembimbing

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 195905012002121005

Palembang, 31 Juli 2024

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



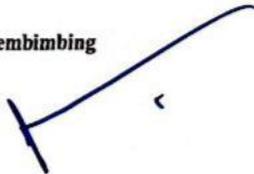
Dr. M. Nur Hudiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

ABSTRACT

This study aims to examine the role of the General Election Commission (KPU) of South Sumatra in increasing political participation among first-time voters through social media. This study uses a descriptive qualitative method, employing the role theory of Soerjono Soekanto, which consists of ideal roles and factual roles. Data were collected through in-depth interviews with KPU South Sumatra officials and student interns at the KPU, observations, and document analysis. Additionally, secondary data were obtained from official KPU reports, relevant literature, and media publications. The results of the study show that the KPU of South Sumatra has utilized various social media platforms such as Instagram, Facebook, Twitter, and YouTube to disseminate information related to elections, political education, and the importance of voter participation. Social media is used as a tool to quickly and widely spread information and to directly interact with first-time voters. The content presented includes infographics, educational videos, live broadcasts, and interactive campaigns that attract the interest of first-time voters. Furthermore, this study also finds that while the use of social media is effective in increasing the participation of first-time voters, there are still challenges that need to be addressed. These challenges include limited internet access in some areas, a lack of digital literacy among first-time voters, and the presence of inaccurate information or hoaxes that can influence public opinion. In conclusion, the KPU of South Sumatra plays a significant role in increasing political participation among first-time voters through social media. However, to achieve more optimal results, cooperation from various parties, including the government, educational institutions, and the community, is needed to overcome the existing challenges. Thus, political participation among first-time voters can be continuously improved to support a better democratic process in Indonesia.

Keywords: *General Election Commission (KPU), first-time voters, social media, South Sumatra*

Pembimbing



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

NIP. 195905012002121005

Palembang, 31 Juli 2024

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

NIP. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada ALLAH SWT yang telah memberikan kenikmatan berupa Kesehatan dan kesempatan , sehingga dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Peran Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sumatera Selatan Dalam Membangun Kesadaran Pemilih Pemula Melalui Media Sosial.”** Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat pada kurikulum Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis juga berterima kasih kepada berbagai pihak yang selama ini membantu masa perkuliahan dan penyelesaian Skripsi. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Cinta pertama dan Panutanku , Ayahanda Rinaldi beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau mampu mendidik penulis , memotivasi , memberi dukungan hingga penulis menyelesaikan studinya sampai sarjana dan ibunda Meri Andiarita terimakasih atas kasih sayang , do’a, dan pengorbannya yang tak terhitung sampai saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri. M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M selaku Wakil Dekan I Bidang Kependidikan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Ibu Hoirun Nisyak, S. Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II Bidang Keuangan

Dan Kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

5. Bapak Dr. Andries Lionardo, M. Si selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S. Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Januar Eko Aryansah, S.IP., SH., M. Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik.
8. Ibu Aulia Utami Putri, S.IP., M.SI. Selaku Pembimbing Akademik.
9. Bapak Dr. Andries Lionardo, M. Si Sebagai Pembimbing Skripsi yang untuk membimbing dan memberikan saran selama proses penyelesaian usulan skripsi Ini.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
11. Kepada Kantor Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Selatan, Terima kasih atas waktu dan izin yang diberikan kepada penulis untuk melakukan penelitian
12. Sahabat tersayang yang selalu memberikan semangat dan motivasi selama proses pengerjaan Skripsi ini yaitu Fadhel Muhammad , Alexandria Kost II, dan Program Desa yang sudah saya anggap seperti keluarga saya sendiri
13. Teman – teman Jurusan ilmu Administrasi Publik Tahun 2020 yang Senantiasa mendukung penulis baik secara moril maupun materil.
14. Kepada pemilik Nim 07011382025193 yang telah kebersamai penulis selama

proses penyusunan dan pengerjaan skripsi dalam kondisi apapun ,Terima kasih sudah memberikan bantuan baik motivasi dan semangat untuk penulisan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dengan segala kekurangannya. Untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak guna perbaikan Skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak yang telah memberikan bantuan hingga Skripsi ini dapat diselesaikan pada waktunya

Palembang , 19 Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II.....	13
2.1 Landasan Teori	13
2.2 Peran.....	13
2.3 Partisipasi Politik.....	15
2.4 Pemilih Pemula	17
2.5 Media Sosial	19
2.5.1 Instagram.....	19
2.6 Penelitian Terdahulu.....	23
BAB III	32
3.1 Jenis Penelitian.....	32
3.2 Definisi Konsep	32
3.3 Fokus Penelitian.....	34
3.4 Jenis dan Sumber Data	35
3.5 Informan Penelitian.....	36
3.6 Teknik Pengumpulan Data	37
3.7 Keabsahan Data.....	37
3.8 Teknik Analisis Data	41
3.9 Sistematika Penulisan	43

BAB IV	44
GAMBARAN UMUM DAN	44
HASIL PEMBAHASAN	44
4.1 Gambaran Umum.....	44
4.1.1 Sejarah Instansi	45
4.1.2 Struktur Organisasi.....	48
4.1.3 Visi dan Misi Instansi	48
4.2 Deskripsi Responden / Informan Penelitian	49
4.3 Hasil Pembahasan	50
4.3.1 Latar Belakang Peran Kpu Sumsel Meningkatkan Partisipasi Politik Melalui Media Sosial	53
BAB V.....	70
KESIMPULAN.....	70
SARAN.....	73
DAFTAR ISI.....	75
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Instagram @Kpuprovincisumsel.....	10
Gambar 2. 1 Jumlah Pemilih Di Sumatera Selatan.....	21
Gambar 2. 2 Reels Instagram Kpu Provinsi Sumsel	24
Gambar 2. 3 Stories Instagram	26
Gambar 2. 4 Feeds Instagram	27
Gambar 3. 1 Triangulasi Data (Sugiyono, 2015:331)	46
Gambar 3. 2 Teknik Analisis Data menurut Milles& Huberman	41
Gambar 4. 1 Tampak Depan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Selatan	44
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Selatan	48
Gambar 4. 3 Kpu Provinsi Sumsel Melakukan Edukasi Partisipasi Politik	53
Gambar 4. 4 Instagram @Kpuprovincisumsel.....	54
Gambar 4. 5 Wawancara bersama Kasubag	55
Gambar 4. 6 Edukasi dari Sekolah Menengah atas.....	56
Gambar 4. 7 Konten Edukasi Kpu Provinsi Sumsel	57
Gambar 4. 8 Media Sosial yang digunakan Kpu Provinsi Sumsel	59
Gambar 4. 9 Film Kejarlah Janji.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Persentase Partisipasi Pada Pilkada Serentak 2018 Di Sumatera Selatan	6
Tabel 1. 2 Persentase Partisipasi pada Pemilu Serentak 2019 Di Sumatera Selatan.....	8
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 2. 2 Kerangka Pemikiran	31
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian.....	35
Tabel 4. 1 DAFTAR NAMA INFORMAN PENELITIAN	50

DAFTAR SINGKATAN

KPU	: Komisi Pemilihan Umum
MEDSOS	: Media Sosial
UU	: Undang - Undang
PEMILU	: Pemilihan Umum
SMA	: Sekolah Menengah Atas
PPI	: Panitia Pemilihan Indonesia
LPU	: Lembaga Pemilihan Umum
PARMAS	: Partisipasi dan Hubungan Masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Demokrasi sangat berhubungan dengan pemilihan umum serta menjadi parameter suksesnya penyelenggaraan pemilihan umum. Partisipasi politik yang direalisasikan dengan pemberian hak suara masyarakat pada pemilihan umum bagi pemilih yang telah memenuhi syarat sebagai pemilih. Hal ini seperti yang tercantum dalam Undang - Undang No. 7 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pemilihan Umum dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846); Pemilihan umum merupakan proses pemungutan suara yang dilakukan seluruh warga negara memiliki hak yang sama untuk memilih dan dipilih menjadi pemimpin. Pemilihan umum atau yang sering disebut dengan Pemilu merupakan bentuk dari pesta demokrasi yang dilaksanakan sebuah negara yang menganut paham demokrasi.

Pemilu merupakan kunci terciptanya demokrasi bagi sebuah negara yang menganut paham demokrasi. Demokrasi adalah kekuasaan dari rakyat oleh rakyat dan untuk rakyat. Hingga pemilu menjadi suatu keharusan dinegara demokratis. Indonesia yang merupakan negara demokrasi menjadikan pemilu sebagai bentuk wujud nyata dan menjadikan pemilu sebagai wadah untuk menyatakan kedaulatan kepada negara dan pemerintah bagi masyarakat.kedaulatan rakyat dapat diwujudkan dalam proses pemilu untuk menentukan siapa yang harus menjadi pemimpin, menjalankan serta mengawasi jalannya pemerintahan (Haryono, 2016:67). KPU merupakan Lembaga penyelenggara

pemilihan umum seperti yang tercantum dalam Undang Undang No.7 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan pemilihan umum diatur mengenai penyelenggara pemilu yang dilaksanakan oleh KPU yang bersifat nasional, tetap, dan mandiri. KPU juga meliputi KPUD provinsi serta KPUD Kabupaten /kota, yang masing-masing melakukan tugas sesuai dengan wilayah kerjanya, begitu halnya dengan KPUD kota Palembang yang menyelenggarakan pemilihan umum dalam ruang lingkup kota Palembang. Kinerja komisi pemilihan umum dilaksanakan oleh KPU dan KPUD yang independen dan no partisan guna mewujudkan kedaulatan rakyat dalam menghasilkan suatu pemerintahan yang bersifat demokratis. prinsip dari pemilu yang berasaskan langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil dalam negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) hanya dapat terwujud apabila dalam pelaksanaannya memiliki integritas yang tinggi serta memahami hak hak sipil dari warga negara.

KPU merupakan Lembaga penyelenggara pemilihan umum seperti yang tercantum dalam Undang Undang No.7 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan pemilihan umum diatur mengenai penyelenggara pemilu yang dilaksanakan oleh KPU yang bersifat nasional, tetap, dan mandiri. KPU juga meliputi KPUD provinsi serta KPUD Kabupaten /kota, yang masing-masing melakukan tugas sesuai dengan wilayah kerjanya, begitu halnya dengan KPUD kota Palembang yang menyelenggarakan pemilihan umum dalam ruang lingkup kota Palembang. Kinerja komisi pemilihan umum dilaksanakan oleh KPU dan KPUD yang independen dan no partisan guna mewujudkan kedaulatan rakyat dalam menghasilkan suatu pemerintahan yang bersifat demokratis. prinsip dari pemilu yang berasaskan langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil dalam negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) hanya dapat terwujud apabila dalam pelaksanaannya memiliki integritas yang tinggi

serta memahami hak hak sipil dari warga negara.

Partisipasi politik sangat penting dalam dinamika politik masyarakat. Semua kebutuhan umum masyarakat dapat dipenuhi melalui partisipasi politik dari setiap individu dan kelompok masyarakat. Dianggap penting untuk mewujudkan kepentingan umum adalah keterlibatan seseorang, baik secara individu maupun secara kelompok. Posisi dan tindakan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan politik saat ini adalah di mana yang paling menonjol dalam hal ini. Sebenarnya, konsep partisipasi politik sangat populer dalam ilmu politik. Namun, banyak penggunaan yang berbeda, menghasilkan konsep yang berbeda. Namun, mayoritas akademisi ilmu politik setuju bahwa partisipasi politik mengacu pada keterlibatan rakyat banyak atau masyarakat umum dalam kegiatan politik. Kebijakan pemerintah dipengaruhi oleh kegiatan politik ini. (Amalia Yunia Rahmawati, 2020).

Partisipasi pemilih dalam penyelenggaraan pemilu menjadi perhatian serius oleh pelaksana dan pemerintah, dikarenakan tingginya partisipasi pemilih menjadi indikator keberhasilan pemilu dan menandakan bahwa penyelenggaraan pemilu mendapat kepercayaan dari masyarakat. Secara politis, partisipasi pemilih memiliki dampak terhadap kekuatan legitimasi pemerintahan yang dihasilkan. Pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden yang diselenggarakan oleh Kota Palembang tahun 2019, terdapat permasalahan yang sebenarnya telah menjadi permasalahan lama dan muncul kembali pada pilpres 2019, permasalahan tersebut yaitu masih terdapatnya pemilih yang tidak menggunakan hak suaranya pada pilpres 2019 di kota Palembang yang mencapai 17,81 % atau sebanyak 200.542 orang. Hal ini menunjukkan belum maksimalnya partisipasi masyarakat sebagai pemilih dalam menentukan calon pemimpin.

Pemilih pemula, yakni warga negara yang baru pertama kali memiliki hak pilih, merupakan segmen penting dalam demografi pemilih. Mereka memiliki potensi besar untuk menentukan hasil pemilihan karena jumlah mereka yang signifikan. Namun, partisipasi politik pemilih pemula seringkali rendah karena berbagai faktor, seperti kurangnya informasi, minimnya sosialisasi politik, dan apatisme terhadap proses politik.

Media sosial memiliki peran yang sangat signifikan dalam kehidupan sehari-hari pemilih pemula. Platform seperti Instagram, TikTok, dan YouTube merupakan sumber utama informasi dan hiburan bagi mereka. Oleh karena itu, media sosial menjadi alat yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan edukatif dan memotivasi partisipasi politik. Keunggulan media sosial meliputi:

- a. **Interaksi Langsung:** Media sosial memungkinkan interaksi langsung antara penyelenggara pemilu dan pemilih, menciptakan komunikasi dua arah yang lebih efektif.
- b. **Penyebaran Informasi yang Cepat:** Informasi dapat disebarluaskan dengan cepat dan menjangkau audiens yang lebih luas.
- c. **Konten yang Menarik:** Kemampuan untuk menyajikan konten dalam format yang menarik seperti video, infografis, dan cerita visual yang dapat meningkatkan daya tarik dan pemahaman pemilih pemula.
- d. **Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta perubahan perilaku masyarakat telah menunjukkan perlunya upaya meningkatkan pemahaman politik di kalangan pemilih pemula. Rumah Pintar Pemilu menjadi salah satu program yang bertujuan untuk mengatasi ketidaktahuan yang masih meluas di kalangan**

generasi muda terkait proses politik dan pentingnya peran aktif dalam pemilihan umum. Namun untuk memastikan efektivitas program ini, evaluasi mendalam diperlukan program ini penting karena masih adanya ketidaktahuan yang tinggi di kalangan pemilih pemula terhadap proses politik dan pemilu.

Salah satu jenis media online yang sering digunakan oleh masyarakat adalah media sosial. Media sosial adalah platform online yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, berbagi konten, dan terhubung dengan orang-orang secara virtual. Tujuan utama media sosial adalah memfasilitasi interaksi sosial dan berbagi informasi antara pengguna. Melalui media sosial, pengguna dapat berkomunikasi dengan teman, keluarga, dan rekan kerja, serta menjalin hubungan dengan orang-orang baru. Media sosial juga berguna untuk mencari berbagai macam bidang informasi mulai dari politik, sosial, hingga hiburan.

Media sosial juga dapat memberikan pengaruh-pengaruh yang sifatnya positif dan negatif yang kemungkinan dapat mempengaruhi perilaku individu. Media yang berkembang saat ini menjadi perans komunikasi politik yang relatif baru dan menjadi fenomena hangat hingga kini. Ada berbagai macam varian media sosial yang tengah berkembang dan banyak diminati saat ini adalah Facebook, Twitter, WhatsApp, Youtube, Instagram, Tiktok dan sebagainya. Dalam komunikasi politik, media online merupakan sarana dan aspek utama yang mendukung kegiatan (Kasirye, 2021).

Sumatera Selatan telah melaksanakan Pilkada Serentak 2018 dan Pemilu 2019 dalam pelaksanaan tersebut terjadi peningkatan partisipasi masyarakat di Sumatera Selatan. Berikut data persentase partisipasi pada pilkada serentak 2018 di Sumatera Selatan :

Tabel 1. 1 Persentase Partisipasi Pada Pilkada Serentak 2018 Di Sumatera Selatan

No.	Kabupaten/Kota	Partisipasi Pemilih	
		Jumlah	Persentase (%)
1	Banyuasin	405.815	69,59
2	Empat Lawang	139.468	69,35
3	Lubuk Linggau	114.798	71,29
4	Pagar Alam	86.435	82,35
5	Palembang	782.992	67,02
6	Prabumulih	96.727	74,28
7	Lahat	220.399	73,39
8	Muara Enim	300.835	72,93
9	Musi Banyuasin	275.863	63,06
10	Musi Rawas	167.350	59,60
11	Musi Rawas Utara	79.045	54,86
12	Ogan Ilir	192.343	67,67
13	Ogan Komering ilir	374.688	75,05
14	Ogan Komering Ulu	163.596	65,32
15	Ogan Komering Ulu Selatan	172.369	67,50
16	Ogan Komering Timur	356.666	77,61
17	Pali	81.309	66,20
Jumlah		4.010.698	69,20

Sumber : KPU Sumatera Selatan

Berdasarkan tabel 1.1 Persentase Partisipasi Pada Pilkada Serentak 2018 Di Sumatera Selatan dapat disimpulkan bahwa Kota Pagaralam memiliki partisipasi pemilih dengan persentase terbesar yang jumlah persentasenya 82,35% sedangkan kota Musi Rawas Utara menjadi kota dengan partisipasi pemilih dengan persentase terkecil dengan jumlah persentase 54,86%.

Capaian partisipasi pemilih pada pemilu serentak bahkan meningkat cukup tajam dibandingkan tingkat partisipasi saat pilkada serentak 2018 yang hanya 72%. Berdasarkan data KPU, Jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) Keseluruhan disumsel pada tahun 2018 sebanyak 4.010.698 jiwa, dan yang menggunakan hak suara 69,20 persen, Namun tingginya partisipasi pemilih tak diikuti Tingkat partisipasi pemilih kaum disabilitas. Dari total 6.629 Jiwa DPT disabilitas hanya 53 persen atau 3.511 jiwa saja yang menggunakan hak pilih sehingga perlu menjadi catatan evaluasi

Tabel 1. 2 Persentase Partisipasi pada Pemilu Serentak 2019 Di Sumatera Selatan

No.	Kabupaten/Kota	Presiden & Wakil Presiden	DPR RI	DPD RI	DPRD Provinsi
1	Banyuasin	78,04	78,04	78,04	78,04
2	Empat Lawang	81,48	81,48	81,48	81,48
3	Lubuk Linggau	78,41	78,33	78,34	78,41
4	Pagar Alam	85,20	85,14	85,17	85,13
5	Palembang	80,93	80,93	80,92	80,92
6	Prabumulih	82,83	82,56	82,63	82,59
7	Lahat	83,92	83,86	83,87	83,86
8	Muara Enim	82,96	82,83	83,10	83,13
9	Musi Banyuasin	79,28	79,17	79,19	79,15
10	Musi Rawas	83,13	83,09	83,10	83,13
11	Musi Rawas Utara	82,16	82,13	82,14	82,16
12	Ogan Ilir	82,38	82,06	82,08	82,00
13	Ogan Komering ilir	80,53	80,35	80,46	80,33
14	Ogan Komering Ulu	81,98	81,91	81,93	81,91
15	Ogan Komering Ulu Selatan	84,05	84,05	84,05	84,05
16	Ogan Komering Ulu Timur	83,27	83,23	83,24	83,04
17	Pali	83,04	83,04	83,04	83,04
Jumlah		81,47	81,40	81,42	81,40

Sumber : KPU Sumatera Selatan

Seiring berjalannya perkembangan teknologi informasi yang berbasis internet, maka semakin penting peran media online sebagai salah satu faktor yang dapat memberikan efek positif dalam peningkatan partisipasi politik dikalangan masyarakat sebagai pemilih di dalam pemilihan umum. Walaupun realistiknya para politisi atau partai yang berkompetisi di dalam pemilihan masih belum terbilang optimal untuk memanfaatkan media sosial atau online. Dampaknya banyak informasi-informasi yang ada lebih banyak informasi yang menyebar tanpa fakta yang jelas yang menimbulkan berita *hoax*. (Maksudi,2018)

Peran KPU Sumatera Selatan di Media Sosial Menunjukkan fokus pada upaya dan metode yang diterapkan oleh KPU Sumatera Selatan dalam menghadapi fenomena tersebut. Ini mungkin mencakup penggunaan platform media sosial tertentu, jenis konten, kolaborasi dengan pihak lain, dan langkah- langkah perans lainnya untuk membangun kesadaran pemilih pemula. Menandakan perubahan dramatis dalam cara politik dan pemilihan umum dijalankan seiring dengan kemajuan teknologi dan perkembangan media sosial.

Harapan kedepan media sosial dapat menjadi alat komunikasi dan informasi yang dapat mempengaruhi dengan baik penggunaanya apalagi saat ini banyak sekali jenis media sosial yang dapat digunakan oleh siapapun dan diharapkan masyarakat atau pengguna juga dapat dengan pintar memahami berita atau informasi yang tersebar, tidak menelan mentah- mentah informasi yang disebarkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial di kalangan pemilih pemula untuk mengakses informasi mengenai pemilu disetiap media sosial berbeda-beda dan Instagram menjadi sosial media yang menepati urutan pertama yaitu 77,6% selanjutnya WhatApps, Youtube dan Twitter, sedangkan faktor-faktor yang

mempengaruhi partisipasi pemilih pemula melalui media sosial dipengaruhi oleh modernisasi, pengaruh kaum intelektual dan komunikasi masa modern dan keterlibatan pemerintah dalam urusan sosial, ekonomi dan kebudayaan (Rambe et al., 2023).

Gambar 1. 1 Instagram @Kpuprovincisumsel



Sumber : Kpu Provinsi Sumsel

Instagram menjadi media sosial yang paling aktif digunakan untuk sosialisasi, hal tersebut dapat dilihat dari beberapa postingan rutin yang diupload di halaman Instagram @kpuprovincisumsel seperti perhitungan *Countdown*, cara memilih, dan juga syarat-syarat dalam memilih dan mengikuti pemilihan. Terdapat 8.956 pengikut, 222 yang mengikuti dan 4.702 postingan.

Penulis dalam melakukan setiap penelitian tentunya memiliki tujuan yang jelas dan menjadi pendukung penulis untuk melakukan penelitian hingga selesai. Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis peran Komisi Pemilihan Umum (KPU) dalam aktifitas media sosial terkait peningkatan partisipasi pemilih pemula

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang penelitian diatas maka permasalahan penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut : Bagaimana Peran Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sumatera Selatan Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pemilih Pemula Melalui Media Sosial ?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui, mengkaji, dan menganalisis Peran Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sumatera Selatan Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pemilih Pemula Melalui Media Sosial.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini diharapkan bisa memberikan banyak manfaat baik secara langsung maupun taklangsung.

Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis :

Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini :

1.4.1.1 Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber wawasan serta informasi yang bermanfaat dan berguna bagi mahasiswa dan masyarakat serta lembaga yang terlibat dalam peningkatan partisipasi pemilih pemula.

1.4.1.2 Dapat menjadi bahan dan informasi bagi pihak yang ingin melakukan riset tentang peningkatan partisipasi politik.

1.4.1.3 Menjadi referensi serta bermanfaat bagi penelitian berikutnya diwaktu mendatang.

1.4.2 Manfaat Praktis :

Terdapat juga manfaat praktis dalam penelitian tersebut :

1. Berguna untuk mengetahui secara empiris pengetahuan terhadap peningkatan nilai dan kualitas pemilih pemula.
2. Menambah pengetahuan tentang pendidikan politik.
3. Memberikan pengetahuan pentingnya berpartisipasi dalam pemilu bagi pemilih pemula.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Fitri, K. (2023). *Pesan Komunikasi Politik Dalam Instagram Bawaslu Kota Bandar Lampung*.
- Fikrian, M. (2018). *Analisis Peran Media Sosial Instagram Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Angkatan 2014. Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung*.
- Gurning, F. L., Simangunsong, M., Sihombing, A. F., Tobing, L., D., P., A., R., S., N., & Siregar, D. S. (2023). *Sosialisasi Pendidikan Politik Bagi Pemilih Pemula Menjelang Pemilu Eksekutif Tahun 2024. Journal Of Teaching And Science Education (Jotase, 1(1), 34–39*.
- Indonesia. (2017). *Tentang Pemilihan Umum, Dalam Bab Iv Pasal 198 Ayat 1, Menyatakan Bahwa Pemilih Pemula Adalah Warga Negara Indonesia Yang Pada Hari Pemungutan Suara Sudah Mencapai Usia 17 Tahun Atau Lebih. Sudah Menikah, Dan Memiliki Hak Memilih*.
- Lengkoan, I. C. J., Liando, D. M., & Kumayas, N. (2022). *Efektivitas Program Relawan Demokrasi Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Umum 2019 Di Kota Bitung. Governance, 2(1)*.
- Lila, S. N. C. (2024). *Tren Partisipasi Pemilu Melalui Instagram: Strategi Kpu Kota Palembang Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pada Pemilihan Presiden Dan Wakil Presiden Melalui Konten Instagram*.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, Ui-Press*.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Rosdakarya*.
- Nevyra, V. I. (2021). *Penggunaan Instagram Sebagai Media Komunikasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.

- Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Nofiard, F. (2022). Komunikasi Politik Digital Di Indonesia. *Al-Hiwar Jurnal Ilmu Dan Teknik Dakwah*, 10(2), 31–40.
- Nugroho, H. (2012). Demokrasi Dan Demokratisasi: Sebuah Kerangka Konseptual Untuk Memahami Dinamika Sosial-Politik Di Indonesia. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 1(1).
- Paru, S., Kaunang, M., & Sumampouw, I. (2019). Peran Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Salibabu Kecamatan Salibabu. *Jurnal Eksekutif*, 3(3).
- Prastowo, A. (2012). Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Ar-Ruzzmedia.
- Putri, S. Z. (2023). Ta: Promosi Paket Wisata Ready Made Menggunakan Aplikasi Tiktok Oleh Cv Huni Raya Group.
- Rikardo, O. (2020). Penerapan Kedaulatan Rakyat Di Dalam Pemilihan Umum Di Indonesia Berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. *Jurnal Hukum Sasana*, 6(1), 51–71.
- Sarmini, D., Roekminiati, S., & Dwi Purwanto, J. (2013). Pemetaan Pemilih Pemula Dalam Rangka Meningkatkan Partisipasi Politik Pada Pemilu.
- Shandy, V. M., & Amrizal, D. (2020). Efektivitas Penerapan Prinsip Good Governance Pada Pelayanan Publik Di Kantor Camat Tanah Jawa. *Jurnal Somasi (Sosial Humaniora Komunikasi)*, 1(1), 25–29.
- Simanjuntak, V. H. P., Kariem, M. Q. A., & Amaliatulwalidain, A. (2024). Pendidikan Politik Dan Peningkatan Partisipasi Politik Masyarakat Muda Provinsi Sumatera Selatan Melalui Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya Di Pra Pemilu. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 719–730.
- Soekanto, S. (1977). Kesadaran hukum dan kepatuhan hukum. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 7(6), 462-471.
- Soekanto, S. (2002). Teori peranan. Jakarta: bumi aksara, 441.
- Soekanto, S. (2009). Peranan sosiologi suatu pengantar. Edisi Baru, Rajawali Pers, Jakarta.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif

dan R&D. Alfabeta.

Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra Kkn Tahun 2017. *Jim Upb (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam*, 7(1), 57–68.